

**CANCELLATION OF PPAT DEED THROUGH COURT RULINGS
(Case study the Court ruling number: 95/Pdt. G/2009/PN. Klt
in Klaten District Court)**

By:
Suraningsih¹ dan Djoko Sukisno²

ABSTRACT

This research aims to analyze the factors that caused suspension of the land sale and purchase document by the Court in its verdict number: 95/Pdt. G/2009/PN.Klt at Klaten District Court and the consequences of the suspension of the deed of sale and purchase PPAT through court decision number: 95/Pdt. G/2009/PN.Klt in Klaten District Court.

This research is a research study with normative juridical is a descriptive-analytic. Legal research is done by examining the references or secondary data, consisting of primary, secondary and third legal materials that relating to the object of research.

Based on the research results and discussion, it had conclusions, First, Klaten District Court ruling number: 95/Pdt. G/2009/PN. Klt who cancel a deed of sale and purchase number: 611/CAWAS/2005 and number: 612/CAWAS/2005 dated 27 December 2005 and number: 171/CAWAS/2006 21 April 2006 done right already because there are an undue influence and since beginning the judge considered that there were no purchase agreement between the two sides and abuse the principle of contracts that are consensualisme and good faith. Secondary with the annulment of purchases the consequences is the certificate of property rights were haven't legal force any more. Persons whose names are listed at the certificates can't assignment because the name at certificates was no longer the landowner.

Keywords: Certificate Revocation, certificate of land rights, the ruling of the Court.

¹ Tonggalan, Klaten, Central Java.

² Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta.

**PEMBATALAN AKTA PPAT MELALUI PUTUSAN PENGADILAN
(Studi Kasus Putusan Pengadilan Nomor: 95/Pdt.G/2009/PN.Klt di
Pengadilan Negeri Klaten)**

Oleh:
Suraningsih³ dan Djoko Sukisno⁴

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan dibatalkannya akta jual beli tanah oleh pengadilan dalam putusan nomor: 95/Pdt.G/2009/PN.Klt di Pengadilan Negeri Klaten dan akibat hukum dengan dibatalkannya akta jual beli PPAT melalui Putusan Pengadilan nomor: 95/Pdt.G/2009/PN.Klt di Pengadilan Negeri Klaten.

Penelitian yang bersifat deskriptif, dan penelitian ini adalah penelitian hukum normatif. Penelitian hukum ini dilakukan dengan cara studi kepustakaan dengan meneliti bahan pustaka atau data sekunder, yang terdiri dari bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier yang berkaitan dengan obyek penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dihasilkan kesimpulan, pertama, putusan Pengadilan negeri Klaten nomor: 95/Pdt.G/2009/PN.Klt yang membatalkan akta jual beli nomor: 611/CAWAS/2005 dan nomor : 612/CAWAS/2005 tanggal 27 Desember 2005 serta nomor: 171/CAWAS/2006 tanggal 21 April 2006 sudah tepat dilakukan karena adanya penyalahgunaan keadaan dan sejak awal hakim menilai tidak ada kesepakatan jualbeli antara kedua belah pihak serta melanggar asas-asas dalam perjanjian yaitu asas konsensualisme dan asas itikad baik. Kedua dengan dibatalkannya akta-akta jual beli tersebut konsekuensinya sertifikat-sertifikat hak milik tidak berkekuatan hukum lagi. Pihak yang namanya tertera di dalam sertifikat tidak dapat mengalihkan hak atas tanah tersebut karena nama di sertifikat (tergugat) bukan lagi sebagai pemilik dari tanah-tanah obyek sengketa tersebut.

Kata Kunci: Pembatalan Akta, Sertifikat Hak Atas Tanah, Putusan Pengadilan.

³ Tonggalan, Klaten, Jawa Tengah.

⁴ Fakultas Hukum UGM, Yogyakarta.